

EVALUASI KEGAGALAN *START UP* BISNIS (STUDI KASUS DI LAHAP)

William Henadad Laluyan
Liliana Dewi
Universitas Ciputra Surabaya
Email : Williamlaluyan@rocketmail.com, Ldewi@ciputra.ac.id

<i>Received</i>	: <i>November 21th 2019</i>
<i>Revised</i>	: <i>December 15th 2019</i>
<i>Accepted</i>	: <i>January 30th 2020</i>

ABSTRAK

Lahap adalah sebuah usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang bisnis *food and beverage* yang mulai berdiri sejak tahun 2016. Jenis produk yang ditawarkan adalah abon. Lahap memproduksi abon cakalang yang memiliki keunikan tersendiri karena ikan cakalang tidak ada di daerah Surabaya maka Lahap melakukan *subtitusi* ikan mengganti dengan ikan deho. Selama 12 bulan target penjualan tidak pernah tercapai, hal ini adalah hal yang negatif bagi perusahaan Lahap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor penyebab kegagalan pada bisnis Lahap. Penentuan sumber data pada subjek ditentukan dengan pertimbangan tertentu, yaitu fasilitator, dan dosen ahli yang memiliki pengalaman dibidang *food and beverage*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Kemudian data diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kurang kompeten dalam manajerial, pengalaman dari pemilik, motivasi dari pemilik, perencanaan yang dilakukan dan sumber daya merupakan penyebab perusahaan gagal.

Kata kunci: Kegagalan Bisnis, Faktor Internal.

ABSTRACT

Lahap is a small and medium enterprise that runs engaged in food and beverage field that began to established since 2016. The type of product offered is abon. Lahap produces abon cakalang that has its own uniqueness because the abon cakalang is not available in Surabaya Lahap fish to replace with deho fish. For 12 months the sale target has never been achieved that become a negative thing for Lahap company. The purpose of this research was to evaluate the factors that cause the failure of Lahap business. The determination of data sources on the subject is determined by certain considerations, facilitators, and expert lecturers who have got experience in the food and beverage field. The method that is used is the descriptive qualitative method by using a semi-structured interview method. Then the data is tested by using validity and reliability test. The results of the research show that less competent in managerial, experience from the owner, motivation from the owner, planning that is done and resources that cause the company failed.

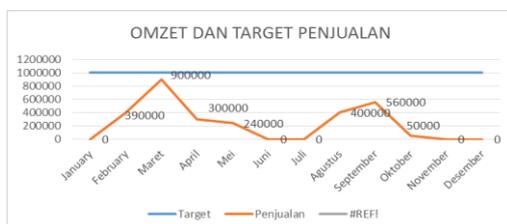
Keywords: Business Failure, Internal Factor

PENDAHULUAN

Lima tahun pertama merupakan rata rata usia dimana banyak perusahaan kecil dan menengah mengalami kegagalan, tahap yang paling sulit dalam mendirikan usaha, yakni *failure rate*

sangat tinggi di kalangan perusahaan mikro kecil dan menengah (UMKM). Seperti yang disampaikan oleh Suryana dalam Dias & Teixeira (2014) menjelaskan tingkat kegagalan usaha kecil di Indonesia mencapai 78% .

Lahap adalah sebuah usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang bisnis *food and beverage* yang mulai berdiri sejak tahun 2016. Jenis produk yang ditawarkan adalah abon. Lahap memproduksi abon cakalang yang memiliki keunikan tersendiri karena ikan cakalang tidak ada di daerah Surabaya maka Lahap melakukan *subtitusi* ikan mengganti dengan ikan deho. Berbagai cara telah dilakukan untuk menjual produk ini dengan cara *online* maupun *offline*, pada penjualan *online* menggunakan media sosial seperti instagram, line, facebook. Pada penjualan *offline* menggunakan *reseller*. *Reseller* yang bekerja sama dengan Lahap adalah rumah makan prasmanan seperti warung makan Bu Seh dan rumah makan Citra Manukan. Semua usaha tersebut masih belum memberikan dampak positif terhadap perkembangan bisnis Lahap. Berikut adalah data omzet dan target penjualan Lahap.



Sumber laporan keuangan Lahap (2017)
 Gambar 1. Omzet dan Target Penjualan Lahap

Gambar menunjukkan bahwa penjualan Lahap sangat jauh dari target yang ditetapkan oleh perusahaan. Selama satu tahun perusahaan tidak pernah mencapai target penjualan. Target penjualan perusahaan adalah Rp.1.000.000 per bulan, padahal sudah melakukan pemasaran dengan cara *online* maupun *offline* Pada penjualan *online* menggunakan media sosial seperti instagram, line, facebook. Pada penjualan *offline* menggunakan *reseller*. *Reseller* yang bekerja sama dengan Lahap adalah rumah makan prasmanan seperti warung makan Bu Seh dan rumah makan Citra Manukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kegagalan Bisnis

Bisnis secara umum, terdapat beberapa aspek kegagalan bisnis yang dapat dipandang melalui empat sudut pandang (Hidayat & Ghina, 2015), yaitu: (1) Aspek manajemen pemasaran; (2) Aspek manajemen operasi; (3) Aspek manajemen sumber daya manusia; dan (4) Aspek manajemen keuangan.

Menurut Hidayat & Ghina (2015), aspek manajemen pemasaran merupakan kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk mengidentifikasi apa sesungguhnya yang dibutuhkan oleh konsumen dan bagaimana cara pemenuhannya dapat diwujudkan. Aspek manajemen operasi merupakan penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen dengan teknik produksi yang seefisien mungkin. Aspek manajemen sumber daya manusia merupakan penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik bagi bisnis yang dijalankan dan bagaimana sumber daya manusia yang terbaik tersebut dapat dipelihara dan tetap bekerja di perusahaan dengan kualitas pekerjaan yang senantiasa konstan ataupun bertambah. Sedangkan aspek manajemen keuangan merupakan kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis (diukur berdasarkan profit).

Berbagai penyebab kegagalan bisnis bisa berasal dari lingkungan eksternal atau dari faktor internal bisnis. Faktor internal adalah faktor-faktor yang bisa dikontrol oleh perusahaan, meliputi: (1) Tidak kompeten dalam manajerial; (2) Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik; (3) Kurang dapat mengendalikan keuangan; (4) Gagal

dalam perencanaan; dan(5) Lokasi yang kurang memadai (Fatoki, 2014).

Material dan Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang melakukan penyelidikan yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu (Wiryokusumo, 2016).

Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dimana penelitian dalam skala kecil yang hanya menggunakan beberapa orang yang menjadi objek penelitian (Bungin, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi internal perusahaan yang menyebabkan kegagalan bisnis Lahap. Oleh karena itu, informan yang digunakan pada penelitian ini adalah dosen ahli manajemen dan dosen fasilitator *entrepreneurship*.

Metode Pengumpulan Data

Selanjutnya, data pada penelitian dikumpulkan melalui metode wawancara, Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang, dimana orang yang satu berperan sebagai penggali dan orang lainnya berperan untuk memberikan informasi untuk tujuan tertentu, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Wiryokusumo, 2016). Metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur, tujuan wawancara ini untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini pendengar secara teliti mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *member*

check. Sedangkan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2015).

HASIL

Penyebab utama kegagalan bisnis Lahap adalah karena buruknya kondisi internal perusahaan serta kendala-kendala yang terjadi pada lingkungan internal Lahap. Berbagai permasalahan muncul pada lingkungan internal Lahap seperti kurang seriusnya menjalankan bisnis menyebabkan kegagalan pada bisnis Lahap. Ini terjadi karena kurangnya motivasi pemilik sehingga tidak fokus untuk menjalankan bisnis. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh Fatoki (2014) dan Jannah (2015) yang mengatakan bahwa penyebab utama kegagalan usaha terdapat pada faktor internal. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

Beberapa kondisi internal yang mendukung terjadinya kegagalan bisnis adalah kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh pemilik Lahap, pengalaman dalam menjalankan jenis usaha apapun, sehingga pengalaman berbisnis hanya didapat selama masa perkuliahan. Lahap adalah bisnis pertama yang dijalankan oleh pemilik Lahap seorang diri. Tidak adanya pengalaman dalam menjalankan bisnis menjadi sumber permasalahan internal perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat & Ghina (2015), bahwa aspek manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu aspek kegagalan bisnis sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian dan teori sebelumnya.

Berkaitan dengan motivasi, tidak adanya motivasi pemilik untuk

serius menjalankan dan mengembangkan bisnis Lahap adalah salah satu faktor utama yang menyebabkan kegagalan bisnis Lahap. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arasti *et al.*, (2014) dan Dias & Teixeira (2014) Faktor internal yang mempengaruhi kegagalan bisnis adalah sikap dan keinginan yang tidak mencerminkan sikap seorang pengusaha, dimana pemilik menunjukkan sikap mudah menyerah sehingga dapat menurunkan keinginan yang dimilikinya tanpa berusaha lebih untuk meningkatkan kinerja perusahaannya.

Perencanaan bisnis yang dilakukan, pemilik tidak memiliki ide yang baik dalam menentukan jenis usaha yang akan dijalankan. Tidak ada rencana untuk mengembangkan bisnis maupun mengelola bisnis. Penjualan yang dilakukan hanya berharap pada *retail*. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatoki (2014), Faktor internal kegagalan bisnis adalah tidak kompeten dalam manajerial, kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam perencanaan.

Hal yang tidak terpikirkan oleh peneliti adalah sumber daya seperti yang dikatakan oleh fasilitator selaku informan, faktor utama kegagalan bisnis Lahap adalah kurangnya sumber daya internal yang hanya melakukan segala pekerjaan seorang diri mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan tidak efisien, juga *supplier* yang dimiliki hanya satu membuat produksi tidak maksimal, otomatis penjualan yang dilakukan kurang maksimal menyebabkan perusahaan tidak berkembang dan gagal. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat & Ghina (2015), bahwa aspek manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu aspek kegagalan bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Evaluasi Kegagalan *Start Up* Bisnis (Studi Kasus Di Lahap), ada lima faktor yang menjadi penyebab kegagalan pada perusahaan Lahap yaitu kurang kompeten dalam manajerial, pengalaman dari pemilik, motivasi dari pemilik, perencanaan yang dilakukan, dan yang paling utama dan tidak terpikirkan oleh peneliti adalah sumber daya, karena kurangnya sumber daya yang hanya melakukan pekerjaan seorang diri sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak maksimal, juga *supplier* yang dimiliki hanya satu membuat produksi tidak maksimal, otomatis penjualan yang dilakukan tidak maksimal. Kurangnya keterampilan pemilik perusahaan yang tidak bisa menjalankan bisnis dengan baik dan tidak melakukan perencanaan agar bisnis bisa berkembang yang mana pemilik belum pernah memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha, pengalaman usaha yang dimiliki hanya pada saat berkuliah. Tidak adanya motivasi dari pemilik untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis Lahap menyebabkan perusahaan Lahap tidak berjalan dengan baik.

Saran yang dapat diberikan kepada pemilik Lahap berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar mencari sumber daya internal yang lebih agar pengerjaan atau tugas yang ada dapat terbagi merata sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa lebih mudah dan hasil yang didapatkan bisa maksimal. Meningkatkan kemampuan individual dengan cara mengikuti berbagai pelatihan *entrepreneurship*. Setelah mengikuti pelatihan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan bisnis diharapkan motivasi pemilik meningkat dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis. Juga mencari bisnis yang disukai agar dapat menjalankannya atas keinginan sendiri tanpa tekanan, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan mencapai target.

Saran kepada peneliti selanjutnya hendaknya peneliti dapat

meneliti faktor-faktor yang lebih luas juga penelitian yang dilakukan lebih diperdalam. Peneliti diharapkan bisa melakukan wawancara kepada narasumber yang lebih banyak dan lebih dalam untuk ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin B. (2015). *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Wiryokusumo I.(2016). *Metode penelitian kualitatif* . Jakarta : Rajawali.

Jurnal

- Arasti Z., Zandhi F., & Bahmani N. (2014). Business Failure Factors in Iranian SMEs: Do Successful and Unsuccessful Entrepreneurs Have Different Viewpoints?. *Journal of Global*

Entrepreneurship Research, Vol. 4 (10), 1-14.

- Dias A.R., & Teixeira A.A.C. (2014). The Anatomy of Business Failure: A Qualitative Account of its Implications for Future Business Success. *FEP Working Papers*, N. 550, November 2014, ISSN: 0870-8541, 1-22.
- Fatoki O. (2014). The Causes of the Failure of New Small and Medium Enterprises in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 5 (20), 922-927.
- Hidayat A.W., & Ghina A. (2015). Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Kegagalan Usaha pada Industri Tahu di Kelurahan Citeureup Kota Cimahi (Studi Kasus pada Usaha Tahu di Kampung Sukaresmi Tahun 2014). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1 (1), 1-8.
- Jannah M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha. *Jurnal Islamiconomic*, Vol.6 (1), 25-42.